

BAB V
SIMPULAN, IMPLIKASI, KETERBATASAN, DAN
SARAN PENELITIAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap 6 perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Bank Indonesia yang telah menerbitkan laporan keuangan triwulan periode tahun 2011-2014, tentang determinan *Profit Distribution Management* dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Proporsi dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap *Profit Distribution Management*. Diduga pada bank syariah dengan dana pihak ketiga merupakan dana yang memiliki andil yang sangat besar dalam keuangan. Menurut Bank Indonesia (80%-90%) semakin kecil rasio ini, maka semakin buruk tingkat kesehatan bank, karena pembiayaan yang disalurkan bank kurang lancar, sehingga pendapatan bank semakin menurun.
2. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif berpengaruh terhadap *Profit Distribution Management*. Dikarenakan PPAP ini mendorong bank untuk lebih berani dalam mengambil risiko dalam melakukan pembiayaan karena tahu bahwa *profit distribution* ke nasabah terlindungi. Hasil penelitian ini mendukung teori keagenan yang menyatakan bahwa pihak bank sebagai agen menggunakan peraturan Bank Indonesia terkait dengan PPAP (penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif) untuk mengatur laporan keuangan guna menyimpan laba yang akan digunakan di waktu mendatang (Tobing dan Anggorowati,2009).

3. Biaya Operasional Pendapatan Operasional tidak berpengaruh terhadap *Profit Distribution Management*. Dikarenakan tingginya rasio BOPO menunjukkan bahwa bank tidak dapat mengelola sumber dana dan aktiva yang dimiliki untuk memperoleh laba. Menurut Bank Indonesia angka yang ditetapkan untuk rasio BOPO adalah dibawah 90%. Rasio biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio ini (Bank Indonesia $\geq 90\%$ -100%), maka bank tersebut dikategorikan tidak efisien dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan ketidakkonsistenan hasil penelitian peneliti terhadap temuan penelitian sebelumnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *profit distribution management*. Hal ini menunjukkan masih ada beberapa kontra pendapat antara penelitian terdahulu yang tidak dapat dieliminasi mungkin dapat merubah kesimpulan hasil analisa. Oleh karena itu hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa masih diperlukan adanya penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang sebenarnya paling dominan mempengaruhi profit distribution management.

Menurut penelitian Mulyo dan Mutmainah (2012) menyatakan bahwa variabel proporsi dana pihak ketiga meningkat maka kebijakan manajer untuk melakukan *profit distribution management* akan meningkat. Hal tersebut berlawanan dengan hasil penelitian peneliti yang menyatakan bahwa proporsi dana pihak ketiga yang menjadi salah satu faktor *profit distribution management* tidak

dapat dibuktikan dalam penelitian ini. Hasil penelitian tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kartika dan Adityawarman (2012) serta Mulyo dan Mutmainah (2012) yang membuktikan bahwa proporsi dana pihak ketiga berpengaruh negative terhadap *profit distribution management*.

Temuan lain dari penelitian ini dilakukan oleh Farook *et.al* (2009) bahwa variabel proporsi dana pihak ketiga (PDPK) dalam penelitiannya berpengaruh negative terhadap profit distribution management. Farook berpendapat bahwa hal tersebut dapat terjadi ketika bank syariah berada dalam kondisi Pasar Persaingan Monopolistik (PPM). Beberapa dari penelitian dari Indonesia tentang jenis struktur pasar di industry perbankan menemukan bahwa industry perbankan Indonesia memiliki struktur pasar berupa PPM (Setiyowati, 2005; Yani dan Lyla, 2006 dan Syafri, 2007). Dalam bentuk persaingan ini, terdapat banyak penjual, karena masing-masing penjual memiliki kekuatan pasar. Hal tersebut karena barang yang ada dalam pasar tersebut adalah barang yang sudah mengalami diferensiasi, atau dengan kata lain barang yang ada bukan barang substitusi sempurna (Rahayu, 2011). Karena perbedaan dan ciri khas dari suatu barang, konsumen tidak akan mudah berpindah ke merek lain dan tetap memilih merek tersebut walaupun penjual menaikkan harga.

C. Keterbatasan dan Saran Penelitian Lanjutan

Pada penelitian terdapat beberapa keterbatasan antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel independen yaitu: proporsi dana pihak ketiga, penyisihan penghapusan aktiva produktif, dan biaya operasional pendapatan operasional.
2. Pada data yang digunakan terdapat R^2 yaitu sebesar 45 %.
3. Sampel yang digunakan masih terbatas pada asumsi dan kriteria tertentu yaitu hanya terbatas pada perusahaan yang tergolong Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia dengan jumlah 6 perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis pembahasan dan beberapa kesimpulan pada penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu :

- a) Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan menggunakan variabel-variabel lain di luar variabel ini agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi agar dapat menggambarkan hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap *Profit Distribution Management*. Misalnya tingkat inflasi, BI rate, dan lain-lain.
- b) Dapat meneliti perusahaan yang berbeda, misalnya ditambahkan dengan perusahaan konvensional atau perusahaan lainnya.

